ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM
KU KEJAR CINTA KE NEGERI CINA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

PUPUT OKTAVIANA PUTRI

A310160130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM
KU KEJAR CINTA KE NEGERI CINA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

PUPUT OKTAVIANA PUTRI
A310160130

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM
KU KEJAR CINTA KE NEGERI CINA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Puput Oktaviana Putri

A310160130

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada hari **Senin 14 Desember 2020**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Yakub Nasucha, M. Hum. (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Laili Etika Rahawati, S.Pd., M.PD. (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Miftakhul Huda, M.Pd. (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta,14 Desember 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini menyetakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidkbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Desember 2020

Puput Oktaviana Putri

A310160130

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM KU KEJAR CINTA KE NEGERI CIN

AABSTRAK

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari video film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina,* sedangkan datanya menggunakan dialog percakapan yang didalamnya terdapat tindakan alih kdoe dan campur kode antar tokoh yang ada didalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina.* Dalam penelitia ini peneliti menggunakan teknik pengumpula data observasi non partisipasi yang kemudian dilanjutkan kembali dengan menggunakan teknik catat. Pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* terjadi adanya suatu tindakan peralihan dalam penggunaan bahasa berupa tindakan alih kode ekstern yang meliputi bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Cina. Pada penelitian ini hanya terdapat 4 wujud campur kode yang terdapat pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina,* wujud campur kode tersebut meliputi (1) campur kode yang berwujud kata, (2) campur kode yang berwujud frasa, (3) campur kode yang berwujud klausa, dan (4) campur kode yang berwujud baster

Kata Kunci : alih kode ekstern, campur kode kata, campr kode frasa, campur kode klausa, campur kode baster.

ABSTRACT

The method used in this research is descriptive qualitative research method. In this study, researchers used data sources from the video film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina,* while the data used conversational dialogue in which there were acts of transferring kode and mixing codes between characters in the film Ku *Kejar Cinta Ke Negeri Cina.* In this study, researchers used non-participatory observation data collection techniques which were then continued by using note-taking techniques. In the film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina,* there is a transitional action in the use of language in the form of an external code switching which includes the form of code switching from Indonesian to English and a form of code switching from Indonesian to Chinese. In this study, there are only 4 forms of code mixing found in the film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina,* the form of code mixing includes (1) mixed code in the form of words, (2) mixed code in the form of phrases, (3) mixed code in the form of clauses, and (4) mixed code in the form of a baster

Keywords : External Code Switching, Mix Code Words, Mix Code Phrases, Mix Code Clauses, Mix Baster C

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam setiap kehidupannya di sertai dengan komunikasi yang dapat terjadi antar manusia lainnya. Dalam hal saling

berkomunikasi manusia membutuhka suatu alat yang di sebut sebagai bahasa. Dengan adanya bahasa manusia dapat saling terhubung serta saling menghubungkan suatu ikatan dalam berkomunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Bahasa sendiri merupakan suatu alat yang di pergunakan manusia untuk saling berinteraksi atau saling berkomunikasi, dengan kata lain juga digunakan untuk saling bertukas pemikiran maupun gagasan/pendapat, suatu konsep maupun saling bertukar perasaaan (Chaer dan Agustina, 2010: 14).

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan di ASEAN yang memiliki berbagai macam bahasa daerah, suku bangsa, keragaan budaya, ras, etnis, maupun agama. Chaer (2007: 65) berpendapat bahwa Negara Indonesia merupakan suatu Negara yag multilingual, masyarakat multilingual merupakan suatu masyarakat yang mempunyai mobilitas pergerakan yang sangat tinggi, maka daripada itu anggota masyarakat Indonesia secara mayoritas akan menggunakan dua bahasa sekaligus atau bahan lebih dalam hal berkomunikasi baik secara keseluruhan dalam komunikasi tersebut maupun hanya sebagian dari komunikasinya saja sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penutur. Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai bahasa nasional dari Negara Indonesia yang mayoritas dipergunakan dalam proses berkomunikasi antara masyarakat Indonesia, namun selain itu terdapat juga ratusan bahasa yang di pergunakan oleh setiap anggota masyarakat Indonesia di suatu daerah tertentu karena pada dasarnya setiap daerah di Negara Indonesia mempunyai bahasa daerahnya masing-masing sehingga enyebabkan adanya suatu variasi bahasa.

Anwar (1984: 20) mengemkakan bahwa variasi bahasa yang ada dalam berbagai macam bentuk bahasa yang merupakan salah satu bentuk ciri khas darikehidupan suatu bahasa dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Setiap indovidu yang mempunyai suatu variasi atau keramanan bahasa dapat menyebabkan terjadnya suatu kontak kebahasaan dan kebudayaan disertai dengan suatu peristiwa seperti misalnya bilingualism atau multilingual. Dalam bahasa Indonesia bilingualism merupakan suatu kewibawaan yang mengakibatkan

terjadinya bentuk interferensi bahasa yang berupa tindakan alih kode dan juga tindakan campur kode dalam penggunaan bahasanya.

Kridalaksana (2008: 9) berpendapat bahwa alih kode merupakan penggunaan suatu variasi berbahasa lain atau bahasayang lain dalam suatu peristiwa berbahasa yang digunakan untuk strategi dalam penyesuaian diri terhadap suatu peran maupn dalam situasi yang lain, atau bias saja karena adanya suatu oartisipasi yang lain. Komunikasi yang menggunaan bahasa Indonsia namun juga menyisipkankan unsur-unsur dari bahasa yang lain ke dalam bahasa Indonesia yang sedang digunakan dalam satu kalimat biasanya disebut sebagai istilah campur kode. Thelander (dalam Chaer dan Agustina, 2010:155) memberikan suatu pendapat bahasanya campur kode itu bias saja terjadi apabiladalam suatu tindakan peristiwa tutur, frasa-frasa klausa-klausa, digunakan dalam berkomunikasi secara bercampuran, misalnya penggunaan frasa-frasa dala berkomunikasi menggnakan frasa campuran dan klausa setiap frasa dan klausa tidal lagi dapat mendukung fungsinya masing-masing. Dalam sebuah film seringkali terjadinya tindakan ali kode dan campur kode.

Kemendikbud (2008:392) mengemukakan bahwa film merupakan suatu bentuk paling tipis yang sengaja dibuat dengan menggunakan seluloid untuk menempatkan gambar yang negative atau yang akan dibuat suatu potret, sedangkn untuk gambar yang positif kemudian akan di mainkan serta di pertontonkan di bioskop. Film juga merupakan suatu hal yang di gunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, namun hal tersebut masuk kedalam kategori komunikasi dalam media massa, ysitu merupakan suatu alat penyampaian yang terdiri dari berbagai macam jenis gagasan maupun pesan dalam kemajuan jaman yang sudah modern seperti saat ini. Sumarno (1996:27) berpendapat bahwa film juga merupakan suatu alat yang dipergunakan ileh seniman-seniman khususnya seniman film untuk mengutarakan atau juga menggambarkasuatu ide, gagasan/pendapat, melalui suatu keindahan yang berwawasan. Dalam penelitian ini penulis menyampaikan suatu gagasan yakni dalam sebuah film yang berbntuk suatu dialog komunikasi yag dituurkan oleh tokh dalam film tersebut. Dialog sendiri merupakan suatu interpretasi dari sebuah penggunaan bahasa dari bahasa pengarang yang

disampaikan berdasarkan suatu ide, gagasan/pendapat, serta latar belakangyang dialami oleh pengarang.

Agar penonton lebih mudah dalam memahami alur cerita dalam sebuah film, seorang actor haruslah menuturkan suatu dialog dalam film dengan menggunakan bahasa yang sangat komunikatif. Sutradara merupakan seorang yang berperan sebagai pengatur dalamproses pembatan film, seorang sutradara seringkali melakukan tindakan alih bahasa dalam dialog pembuatan film, seperti misalnya dialog yang menggunakan bahasa inggrisdan mengubahnya ke dalam bahasa Indonesia. Dalam prgalihan bahasa yang seringkali dilakukan oleh sutradara juga terkadan hanya mengubah berbagai kata saja dalam kalimat dialog, hal tersebut dilakuannya dengan maksut serta tujunan yang sudah ada di dalam scenario film yang kemudian akan di perankan oleh actor maupun aktris film tersebut

Didalam film *Ku Kejar Cinta Negeri Cina* mengandung banyak sekali dialog yang mengunakan berbahagi macam bahasa mulai dari bahasa Indonesia, bahasa daerah, serta bahasa asing yaitu bahasa mandarin dan bahasa inggris. Hal tersebutlah yang menyebabkan peneliti memilih film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* sebagai sumber data dalam meneliti bentuk-bentuk alih kode dan campur kode serta penyebab terjadinya. Pemilihan film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* sebagai bahan penelitian juga terdapat berbagai acam bentuk variasi bahasa yag tekandung di dalam setiap dialognya yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* pertama kali dirilis tepatnya pada tanggal 4 Desember 2014, namun sejauh ini belum adanya penelitian mengenai bentuk tindakan alih kode dan campur kode. Film ni disutradarai oleh Fajar Bustomi yang dibintangi oleh artis-artis tanah air seperti misalnya Adipati Dolken yang berperan sebagai Ridwan Imam Fadil, Nina Zatulini sebagai Widya, Ernest Prakasa sebagai Billy, dan Eriska Rein sebagai Jia li.

Film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* ini sangat menarik sekali untuk ditonton apalagi oleh kawula muda, karena dalam film ini menceritakan sebuah kisah romansa percintaan anak-anak muda yang juga mengandung unsur komedi serta sangat religious dengan unsur unsur agama islam. Cerita dalam film ini dimulai ketika Imam yang diperankan oleh Adipati Dolken menemani sahabatnya yaitu

Billy yang diperankan oleh Ernest Prakasa ke seuah klenteng Sam Po Khong yang membawa Imam bertemu oleh seorang gadis muslim yang memakai hijab bernama Jia Li yang berasal dari Beijing. Jia Li melakukan perjalanannya ke Semarang semata-mata hanya untuk mendatangi tempat leluhurnya berasal sebelum dirinya akan dikhitbah oleh seorang laki-laki muslim yang berasal dari Tiongkok yang bernama Ma Fu Hsien. Ma Fu Hsien merupakan seorang pemilik sebuah pondok pesantren di kota Beijing. Selama Jia Li di Semarang, Jia Li sealu di temani oleh Imam, sampai suatu ketika ketahuan oleh Widya yang di perankan oleh Nina Zatulini yang berperan sebagai kekasih Imam.

Melalui kedekatan Jia Li dengan Imam selama di Semarang membuat Imam merasa nyaman berada bersama dengan Jia Li yang merupakan wanita muslim yang sangat anggun dan lembut. Ketika Jia Li kembali ke Tiongkok Imam merasa kehilangan cintanya dan menyusulnya bersama dengan Billy, namun ketka sampai di kediaman Jia Li, kediaman Jia Li sedang megadakan sebuah acara yaitu *Khitbah* antara Jia Li dan Ma Fu Hsien. Ketika itu Imam merasa Allah tidak adil kepadanya hingga Jia Li merasa sedih dan menangis ketika mengetahuinya. Kemudian tidak hanya sampai disitu, Imam mendatangi kediamn Ma Fu Hsien dan mengatakan kepadanya bahwa Imam menyukai Jia Li dan kedatangannya ke Tiongkok adalah untuk melamar Jia Li. Pada saat itu Chen Jia Li bimbang karena pada dasarnya Jia Li menyukai imam namun ia tidak punya alasan untuk tidak menerima Ma Fu Hsein.

Dalam pengambilan judul *"Alih Kode dan Campur Kode dalam Film Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina"*, terdapat alasan tersendiri yang dimiliki oleh penliti melalui berbagai pertimbangan. Hal pertama yaitu peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan suatu bentuk dan faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam film tersebut. Hal yang kedua yaitu selama menempuh masa kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia peneliti tertarik dengan salah satu mata kuliah yaitu sosiolingistik yang membahas mengenai alih kode dan campur kode. Dengan adanya beberapa alasan serta pertimbangan tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan sebua penelitian mengenai bentuk

tindakan alih kode dan campur kode bahasa pada film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina.*

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas peneliti mengkaji sebuah film Indonesia yang berjudul *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* melalui sebuah judul penelitianyaitu *"Alih Kode dan Campur Kode Film Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina"*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimanakan bentuk alih kode dan campur kode pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina*?, (2) Apakah faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina*?

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah di jabarkan diatas dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina.*, (2) Untuk mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya bentuk alih kode dan campur kode pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina.*

Pada penelitian ini terdapat dua mnfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu sebagai beriku: Manfaat Teoretis, dengan adanya penelitian ini dihrapkan dapat memperoleh suatu hasil dari sebuah penelilian yang memiliki manfaat secara teoritis, yakni untuk memperbanyak kajian yang berhubungan dengan alih kode dan campur kode. Manfaat Praktis: (1) Memberikan suatu informasi serta gambaran kepada pembaca mengenai alih kode dan campur kode yang terdapat dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina*., (2) Hasil dari penelitia juga dapa menjadi pengetahuan bagi peneliti mengenai bentuk alih kode dan campur kode pada film *Ku Kejar Cita ke Negeri C.*

2. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2005: 5) mngemukakan bahwa metode yang terdapat didalam desain penelitian kualitatif yaitu antara lain mempunyai sifat deskriptif dan hasil data yang telah dikumpulkan kebanyakan berupa kata-kata dan juga gambar daripada angka. Moleong (2005:6) juga berpendapat bahwa metode deskriptif kualitatif itu

merupakan suatu metode penelitian yang mempunyai maksut untuk membuat suatu karangan deskripsi ataupun suatu gambar yang digunakan kembali untuk memahami fenomena yang tengah terjadi kepada subjk penelitian, misalnya yaitu mengenai perilaku, mengenai persepsi, mengenai motivasi, mengenai tindakan, dan juga hal hal lainnya yang berkenaan tentng subjek penelitian.

Peneliti memilih menngunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini dikarenakan pada data penelitian ini harus dideskripsikan dengan melihat secara nyata dan sesungguhnya yang disebut sebagai bahasa lisan tersebut, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan objektif untuk selanjutnya dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian deskriptif kualitatif itu merupakan suatu meted yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis dengan melakukan suatu pencarian fakta dengan cara menginterpretasikan suatu bahasa dengan cara yang tepat. Selain itu metode penelitian kualitatif juga memiliki hubungan yang sangat erat yang berkaitan dengan konteks.

Dalam penelitian ini diteeliti dengan menggunakan sumber data dari video film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina,* sedangkan datanya menggunakan dialog percakapan yang didalamnya terdapat tindakan alih kdoe dan campur kode antar tokoh yang ada didalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina.* Film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* merupakan sebuah film drama yang diangkat dari sebuah novel karya Novia Faizal yang bertajuk romansa, komedi, dan religi Indonesia. Film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* ini dirilis pada 4 Desember 2014 dengan disutradarai oleh Fajar Bustomi. Film ini diproduseri oleh Chand Parwes Servia dan Fiaz Servia dan ditayangkan oleh perusahaan produksi yaitu Starvision.

Dalam penelitia ini diteeliti dengan menggunakan teknik pengumpula data observasi non partisipasi yang kemudian dilanjutkan kembali dengan menggunakan teknik catat. Dalam teknik pengumpulan data semacam ini peneliti hanya harus mengumpulkan sebuah data melalui sebuah pengamatan saja. Dalam penggunaan teknik ini peneliti tidak dilibatkan dalam proses dialog percakapan melainkan hanya mengkaji film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina*. Jadi, peneliti hanya mempunyai peran sebagai penyimak dalam setiap dialog percakapan yang

dilakukan oleh antar tokoh pemeran dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina*. Kemudian setelah itu, dalam proses menyimak tentu saja peneliti membutuhkan suatu rekaman atau catatan-catatan yang kemudian harus dikembangkan kembali dengan menggunakan teknik selanjutnya yaitu teknik catat.

Catatan-catatan lapangan yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa catatan deskriptif dan juga catatan reflektif. Catatan deskriptif yaitu merupakan sebuah uraian dari dialog percakapan antar tokoh dalam film yang sudah disimak, dilihat, dan dipikirkan dengan baik oleh peneliti selama dalam proses pengumpulan data, sedangkan catatan reflektif yaitu merupakan sebuah interpretasi mengenai tuturan yang ada didalam dialog percakapan yang ada pada film tersebut. Dalam teknik ini peneliti mecatat semua dialog dalam percakapan antar tokoh dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* yang mengantung unsur alih kode dan campur kode.

Moeloeng (2005: 235) mengemukakan bahwa pada tahap pengumpulan dat biasanya memberikan suatu hasil yaitu berupa catatan-catatan tertulis yang relatif banyak, atau bias juga sebuah video maupun audio tentang sebuah percakapan yang mempunyai isi penggalan suatu data yang bersifat jamak yang nantinya akan di pilah-pilih dan kemudian dianalisis. Proses pengumpulan data semacam ini dapat juga dilakukan dengan cara berulang-ulang kali menonton film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* untk mendapatkan sebuah hasil yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dalam *film Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* dapat di temukan adanya beberapa bentuk alih kode dan campur kode dalam dialog percakapan antar tokoh/pemin dalam film tersebut. Bentuk tindakan alih kode dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* yaitu bentuk alih kode secara ekstern, yaitu bentuk alih kode dari penggunaan bahasa Indonesia ke bahasa asing. Sedangkan dalam bentuk tindakan campur kode dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cinta* yaitu bentuk campur kode yang berwujud kata, frasa, klausa, baster, dan juga berwujud sebagai ungkapan atau idiom. Selain hal itu, dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina*

juga terdapt faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadiya bentuk alih kode dan campur kode. Fator penyebab terjadinya bentuk alih kode dibedakan menjadi 5 faktor, antara lain (1) mitra tutur *(participants),* (2)topik pembicaraan, (3) situasi, (4) tujuan, dan (5) hadirnya orang ketiga. Sedngkan bentuk tindakan campur kode dapat terjadi di sebabkan oleh adanya dua faktor yaitu (1) latar belakang sikap penutur, dan (2) kebahasaan. Hasil penelitian dari bentuk serta faktor penyebab terjadinya tindakan alih kode dan campur kode dalam dialog percakapan antar tokoh dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* dapat diuraikan menjadi seperti berikut ini :

3.1.1 Alih Kode dalam Film Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina

Suwito dalam (Chaer dan Agustina, 2010: 114) berpendapat bahwa dalam bentuk alih kode dapat di bedakan menjadi dua macam bentuk, pertama yaitu alih kode intern dan yang kedua yaitu alih kode ekstern. Alih kode intern merupakan suatu bentuk alih kode dengan menggunakan bahasa kesatuan atau a ntar bahasanya sendiri, misalnya yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya. Sedangkan yang dimaksud dengan alih kode ekstern yaitu merupakan suatu bentuk alih kode yang terjadi antara bahasa sendiri dengan bahasa asing, seperti misalnya dari bahasa Indonesia ke bahasa msndarin, dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris, dan lain sebagainya

Dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* terjadi adanya suatu tindakan peralihan dalam penggunaan bahasa berupa tindakan alih kode ekstern, yaitu suatu tindakan alih kode dalam berbahasa yaitu dari bahasa Indonesia ke bahasa asing. Dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* terjadi suatu peralihan kode dalam berbahasa yang di sebabkan oleh latar/setting tempat dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* yang juga terdapat di Negara Cina yang mayoritas masyarakatnya menggunakan bahasa cina sebagai bahasa pertamanya. Hal tersebut menjadi pemicu pertama terjadinya bentuk tindakan alih kode bahasa. Alih kode ekstern dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* ini meliputi bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Cina, dan juga dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Tindakan alih kode dalam berbahasa dapat terjadi tidak lepas dengan penyebab yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindakan alih kode. Pada penelitian ini dapat ditemukan adanya beberapa bentuk tindakan alih kode yang dilatar belakangi oleh lima macam faktor penyebab terjadinya bentuk alih kode dalam berbahasa. Lima faktor penyebab terjadinyatindakan alih kode dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* tersebut meliputi siapa yang berbicara (mitra tutur/*participants)* , topik pmbicaraan, hadirnya orang ketiga, dan juga dengan tujuan apa.

Bentuk tindakan campur kode dalam dialog percakapan antar tokoh pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* terdapat beberapa macam bentuk tindakan alih kode dalam berbahasa. Macam macam bentuk campur kode pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* antara lain meliputi bentuk campur kode yang berwujud kata, bentuk campur kode berwujud frasa, bentuk campur kode berwujud klausa, bentuk campur kode berwujud baster.

Tindakan campur kode dalam dialog percakapan antar tokoh dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* dapat terjadi dilatar belakangi oleh beberapa faktor penyebabnya. Faktor tersebut di klasifikasikan menjadi dua faktor yang meliputi faktor latar belakang sikap penutur dan juga faktor kebahasaan.

3.2 Pembahasan

Pada tahap ini akan di bahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tindakan alih kode dan campur kode dalam dialog percakapan pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina.* Pembahasan ini diteliti berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya pada bab pertama. Berikut ini akan dijabarkan secara lebih mendalam mengenai tindakan alih kode dan campur kode yang terdapat pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas.

Pada penelitian ini ditemukan bentuk alih kode secara ekstern saja dan tidak ditemukan bentuk alih kode secara intern. Alih kode ekstern merupakan suatu tindakan alih kode yang terjadi suatu peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa asing. Sedangkan alih kode intern merupakan suatu tindakan alih kode yang terjadi suatu peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah.

Bentuk alih kode ekstern dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* menggunakan peralihan kode bahasa dari bahasa Cina ke bahasa Inggris dan juga dari bahasa Indonesia ke bahasa Cina. Hal tersebut dikarenakan dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* didalamnya merupakan tokoh yang berasal dari Indonesia yang bahasa nasionalnya adalah bahasa Indonesia dan juga tokoh yang berasal dari Cina yang menggunakan bahasa mandarin sebagai bahasa nasionanya. Maka dari itu untuk berkomunikasi antara tokoh yang bahasa pertamanya bahasa Indonesia dengan tokoh yang bahasa pertamanya baasa Cina lebih memilih menggunakan bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional agar setiap tokoh memahami topik yang sedang dibicarakan satu sama lain. Sedangkan dalam peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Cina pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* ini dilakukan karenabebrapa faktor yang melatar belakanginya.

Faktor yang melatar belakangi peralihan kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris yaitu dilatar belakangi oleh faktor mitra tutur (participants), situasi dalam pembicaraan, hadirnya orang ketiga, dan juga faktor tujuan melakuan tindakan alih kode bahasa. Sedangkan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Cina terjadi akibat dilatarbelakangi oleh faktor mitra tutur (participants), topik pembicaraan, situasi, serta tujuan dilakukannya tindakan alih kode dalam bahasa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis datamengenai tindakan alih kode dan campur kode dalam dialog percapan antar tokoh pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cinta* dapat di peroleh keismpulan yaitu sebagai berikut: (1) Bentuk tindakan alih kode dalam berbahasa dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* hanya terdapat tindakanalih kode ekstern yang meliputi bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Cina. Sedangkan bentuk tindakan campur kode dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* hanya terdapat 4 wujud bentuk tindakan campur kode antara lain meliputi(1) campur kode berwujud kata, (2) campur kode berwujud frasa, (3) campur kode berwujud klausa dan (4) campur kode berwujud baster.(2) Faktor

penyebab terjadinya tindakan alih kode pada film Ku kejar Cinta ke Negeri Cina yaitu (1) mitra tutur/*participants*, (2) topik pembicara, (3) Tujuan, dan (4) hadirnya orang ketiga. Sedangkan faktor penyebab terjadinya tindakan campur kode pada film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cinta* faktor kebahasaan antara tokoh dalam film tersebut antara bahasa Indonesia dan bahasa Cina.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan juga analisis dari data mengenai tindakan alih kode dan campur kode dalam dialog percakapan antar tokoh dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina* dapat diperoleh beberapa implikasi dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut: (1) Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada mata pelajaran drama yang didalam pembelajarannya membahas berbagai macam hal seperti halnya pada pembuatan film, misalnya: tahap reading/pembacaan naskah drama pada awal proses latihan yang berhubungan denngan dialog serta bahasa yang diperankan oleh tokoh tertentu yang sering terjadi tindakan alih kode dan campur kode didalamnya yang diatar oleh sutradara dalam pembuatan drama tersebut. (2) Hasil dalam penelitian ini juga dapat djadikan sebagai referensi dalam mengkategorikan tindakan alih kode dan campur kode yang terjadi dalam dialog percakapan antar tokoh dalam film *Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina.*

Berdasarkan hasil dari penelitian dan juga saran yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diambil suatu bentuk saran yang diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut: (1) Pada penelitian ini masih banyak sekali keterbatasan atau bentuk kekurangan-kekurangan tertentu yang diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diperbaiki lagi dalam bentuk yang lebih bagus dan efisien. (2) Dalam penelitian mengenai alih kode dan campur kode disarankan dapat dijadikan sebagai bentuk penelitian yang juga dapat dimanfaatakan sebagai bahan penjelas mengenai suatu dialog dala film, cerpen, novel dll yang didalamnya terdapat beberapa campuran bahasa. (3) Dapat dijadikan sebagai referensi kepada pembaca maupun penonton film.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Khaidir. 1984. Fungsi dan Peranan Bahasa Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Aslinda dan Leni Syafyahya.2014. Pengantar Sosiolinguistik. Bandung: Refika Aditama.

Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta .

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indoesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Gayo, Hendri. 2016 Sosiolinguistik Konteks Bahasa, Konsep, Penyebab, Akibat. Online: http://gayohendri.blogspot.com/2016/03/sosiolinguistik-kontek-bahasa-konsep-penyebab-dan-akibat.html?m=1

Hermaji, Bowo. 2016. Teori dan metode Sosiolinguistik. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Kemendikbud. 2013. Kerangka Dasar Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendiikan Dasar. Jakarta.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Marwan, Iwan. 2016.”Alih Kode dalam Pemerolehan Bahasa Anak”. Jurnl IAIN Kediri. Online: https://jurnal.iainkediri.ac.id./

Moleong, Lexy, J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja.

Murniati. 2015. Alih Kode dan Campur Kode pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. (Skripsi). Bandarlampung: Universitas Lampung.

Nababan. 1991. Sosiolinguistik Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nirmala. 2013. “Alih Kode dan Campur kode tuturan Tukul Arwana Pada Acara Bukan Empat Mata”. Jurnal Kajian Bahasa. 2 (2), 14.

Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. 2014. *Sosiolinguistik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pateda, Mansoer. 2015. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Yrama Widya.

Rokhman, Fathur.2013. Sosiolinguistik (suatu pendekatan pembelajaran bahasa dalam masyarakat multikultural). Yogyakarta: Graha Ilmu. Rosdakarya

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarno, Marselli. 1996. Dasar-dasar Apresiasi Film. Jakarta: Grasindo.

Suandi, I Nengah. 2014. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susmita, Nelvia. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 12 Kerinci*. Juenal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. 2 (17), 87-98. Online: https://online-journal.unja.ac.id/index.php/humaniora/article/view/2571

Suwito.1983. Pengantar Awal Sosiolinguistik (Teori dan Problem). Surakarta: Henary Offiset.

Trilipita. B.R. 2015. Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial Facebook Grup Wuhan. Skripsi. Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

Universitas Lampung.2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

DAFTAR LAMAN

http://eprints.ums.ac.id/82089/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf (diakses pada Februari 2020)

http://eprints.uny.ac.id/17954/1/Tri%20Samsiyati%2008210141002.pdf: (diakses pada 16 Desember 2016 pukul 09.00 WIB).